

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang menyebabkan nyeri pada pasien *post* operasi hemoroidektomi adalah usia, jenis kelamin dan pengalaman nyeri sebelumnya.
2. Tingkat nyeri pada pasien *post* operasi hemoroidektomi pada pasien 1 sebelum dilakukan intervensi kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna menunjukkan skala nyeri 6 (nyeri sedang). Sedangkan pada pasien 2 sebelum dilakukan intervensi relaksasi otot progresif menunjukkan skala nyeri 5 (nyeri sedang).
3. Intervensi kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna diberikan selama 4 hari selama 10-15 menit. Nyeri yang dialami pasien 1 sesudah dilakukan intervensi kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna menunjukkan skala nyeri 2 (nyeri ringan). Sedangkan pada pasien 2 sesudah dilakukan intervensi relaksasi otot progresif menunjukkan skala nyeri 2 (nyeri ringan). Intervensi yang diberikan pada pasien pertama dengan kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna mengalami penurunan tingkat nyeri yang signifikan dibandingkan dengan penurunan tingkat nyeri pada pasien kedua dengan intervensi relaksasi otot progresif. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna efektif untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi hemoroidektomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro bahwa teknik kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna dapat menurunkan skala nyeri pada pasien *post* operasi hemoroidektomi. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menjadikan teknik kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna sebagai salah satu intervensi pendukung yang dapat diterapkan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro dalam upaya menurunkan tingkat nyeri pasien *post* operasi hemoroidektomi karena aman, tidak memerlukan biaya dan mudah diterapkan.